

ANALISIS KLASTER DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA TERHADAP PERILAKU ANTI NARKOBA MENGUNAKAN METODE *DBSCAN CLUSTERRING*

Nama Mahasiswa : Sarah Azimah Lubis
NIM : 02201018
Dosen Pembimbing Utama : Aditya Putra Pratama, S.Si., M.Si.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ramadhan Paninggali, S.Si., M.Si., M.Sc.

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, terutama di Kota Balikpapan, menjadi fokus utama dengan kontribusi signifikan terhadap kejahatan di Indonesia, mencapai 16,59% dari total kejahatan menurut Pusiknas Bareskrim Polri 2023. *Indonesian Drugs Report 2023* mencatat peningkatan kasus pelajar dan mahasiswa terlibat narkoba, dari 17 pada 2020 menjadi 219 di awal 2023. Dukungan kelompok sebaya diakui sebagai kunci dalam pencegahan. Penelitian ini dengan metode *DBSCAN clustering* digunakan untuk menganalisis tingkat dukungan kelompok sebaya terhadap perilaku anti-narkoba, dengan hasil identifikasi lima klaster menunjukkan *silhouette coefficient* tertinggi, yakni 0.72757215, dengan parameter epsilon 0.11 dan MinPts 50. Klaster 1 dan 2, remaja perempuan dan laki-laki 10-12 tahun, menunjukkan kurangnya dukungan terhadap perilaku anti-narkoba dengan mayoritas waktu dihabiskan untuk bermain game. Klaster 4, remaja perempuan 11-17 tahun, menunjukkan dukungan teman sebaya yang tinggi, mayoritas mencari informasi/browsing (lebih dari 8 jam), dan tingkat aktivitas organisasi yang tinggi. Klaster 3 dan 5, melibatkan remaja laki-laki 14-21 tahun dan perempuan 10-19 tahun, menunjukkan dukungan yang cukup terhadap perilaku anti narkoba, mayoritas waktu dihabiskan untuk bermain game. Kesimpulannya, hanya kelima klaster terbaik ini memberikan gambaran tentang dukungan kelompok sebaya terhadap perilaku anti-narkoba di Kota Balikpapan.

Kata kunci: *Penyalahgunaan Narkoba Remaja, Dukungan Kelompok Sebaya, DBSCAN Clustering, Silhouette Coefficient.*